

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, kehidupan manusia selalu mengalami perubahan baik dari segi ekonomi, moralitas, maupun gaya hidup. Perubahan-perubahan itu terjadi akibat banyaknya tuntutan dan keinginan yang datang dari lingkungan keluarga atau dari masyarakat luar. Semakin besar tuntutan atau keinginan tersebut, semakin besar pula perubahan watak yang dimiliki seseorang, sehingga membawa seseorang kepada kehidupan sosial yang kadangkala berdampak positif dan kadang pula negatif. Dampak positif tersebut seperti adanya perkembangan teknologi semakin cepat, peningkatan dibidang ekonomi, peningkatan dibidang pendidikan dan sebagainya. Sedangkan dampak negatif seperti; perubahan watak seseorang yang penuh dengan kekerasan, kekejaman dan kebengisan. Kesemuanya ini telah membawa kepada pergeseran tata nilai yang bertentangan dengan kepribadian bangsa itu sendiri yang bersifat ramah tamah, gotong royong dan sebagainya. (Azizy, 2009:29)

Pergeseran tata nilai dalam kehidupan manusia tersebut sebagai salah satu akibat dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang secara konkrit perubahan dan pergeseran itu membawa pada perilaku hidup umat yang mengejar kehidupan dunia sampai tidak menghiraukan halal dan haram, sehingga melupakan hubungannya dengan Allah dan hubungannya dengan manusia.

Untuk mengatasi hal tersebut, maka perlu adanya pembinaan pengetahuan di bidang agama yang dapat meredam sikap emosional dan meminimalisir dekadensi moral. Salah satu kegiatan keagamaan di lingkungan masyarakat yang paling efektif adalah kegiatan majelis ta'lim. Melalui wadah majelis ta'lim ini, maka upaya pembentukan jiwa dan kepribadian yang agamis akan semakin mantap sekaligus mampu menstabilisir seluruh gerak aktivitas kehidupan manusia. Dengan majelis ta'lim, kegiatan-kegiatan yang bernuansa Islam mendapat perhatian dan dukungan dari masyarakat, sehingga tercipta insan-insan

yang memiliki keseimbangan potensi dari segi intelektual maupun mental spiritual sekaligus memiliki kepribadian yang Islami dalam menghadapi perubahan zaman yang semakin global dan maju, (Purwanto, 2008:14)

Selanjutnya, majlis ta'lim adalah sebuah wadah berkumpulnya sekelompok umat Islam yang hendak memperdalam pengetahuan keagamaannya dengan kegiatan pengajian maupun kajian keagamaan. Kehadiran kelompok ini memberikan warna tersendiri terhadap pertumbuhan dan perkembangan gerakan umat Islam yang hendak berbuat untuk mempererat tali silaturahmi sekaligus memperoleh ilmu pengetahuan agama yang berguna bagi dirinya di dunia maupun di akhirat kelak.

Secara strategis majelis-majelis ta'lim menjadikan wadah dan tabligh yang berperan sentral pada pembinaan dan peningkatan kualitas hidup umat agama Islam sesuai tuntunan ajaran agama. Majelis ini menyadarkan umat Islam untuk, memahami dan mengamalkan agamanya yang kontekstual di lingkungan hidup sosial budaya dan alam sekitar masing-masing, menjadikan umat Islam sebagai *ummatan wasathan* yang meneladani kelompok umat lain.

Menyadari pentingnya posisi majelis ta'lim sebagai lembaga pendidikan Islam nonformal dan adanya keterkaitan antara majelis ta'lim dan kondisi sosiokultur dan pemahaman agama masyarakat, maka penulis melakukan penelitian terhadap dampak kegiatan Majelis Ta'lim Uswatun Hasanah di Desa Boludawa Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango dalam kehidupan keluarga baik yang bersifat pengamalan ibadah baik yang bersifat vertikal (hubungan manusia dengan Allah), maupun yang bersifat khorizental (hubungan manusia dengan sesama) kepa secara keseluruhan.

Observasi awal menunjukkan bahwa, kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di Majelis Ta'lim Uswatun Hasanah di Desa Boludawa Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango saat ini terdiri dari; Pengkajian Kitab-kitab Fiqih, Dakwah/Ceramah Agama, Tadarus Al-Qur'an, Membaca Al-Barjanzi, dan Dakwah bii Hall atau menyisihkan sebagian harta untuk diberikan kepada jama'ah yang dikenai Musibah.

Berdasarkan kegiatan-kegiatan Majelis Ta'lim tersebut sangat memberikan dampak positif bagi kehidupan keluarga dan masyarakat. Adapun dampak terhadap kehidupan keluarga, seperti; kegemaran membaca al-Qur'an (tadarus al-Qur'an), terlaksananya sholat lima waktu secara intensif, terciptanya sikap sopan santun di tengah keluarga, dan terjalinnya silaturahmi secara harmonis dalam kehidupan bermasyarakat. Di samping itu, melalui kegiatan majelis ta'lim memberikan dampak positif bagi anggota keluarga dalam menjalankan aktivitas dirumah tangga, seperti ibu yang melakukan rutinitas dalam mengurus keperluan keluarga, sedang dampak positif bagi bapak yakni memberikan motivasi untuk bertanggung jawab dalam menafkahi anggota keluarga lainnya. Selain itu, kegiatan majelis ta'lim ini memberikan pemahaman bagi orang tua dalam mendidik anaknya agar memiliki pemahaman, khususnya agama dalam mencapai keluarga yang sakinah, mawaddah, dan warahmah.

Untuk mengkaji lebih jauh tentang dampak majelis ta'lim, maka peneliti mengadakan penelitian secara komprehensif dan obyektif yang dikemas dalam sebuah judul penelitian "Dampak Kegiatan Majelis Ta'lim Uswatun Hasanah pada Kehidupan Keluarga di Desa Boludawa Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango"

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengangkat satu permasalahan pokok dalam kajian skripsi ini yaitu: Bagaimana Dampak Kegiatan Majelis Ta'lim Uswatun Hasanah pada Kehidupan keluarga di Desa Boludawa Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango.

1.3 Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Dampak Kegiatan Majelis Ta'lim Uswatun Hasanah pada Kehidupan keluarga di Desa Boludawa Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Secara Teoritis

1.4.1.1 Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan masukan khususnya kepada pengurus majelis ta'lim untuk dapat meningkatkan kegiatannya dalam upaya memberikan dampak positif bagi kehidupan keluarga.

1.4.1.2 Mengembangkan potensi untuk penulisan karya ilmiah, khususnya bagi pribadi peneliti maupun kalangan akademisi, dalam memberikan informasi kepada pemerintah dan masyarakat Islam akan pentingnya efektivitas kegiatan majelis ta'lim dalam upaya memberikan dampak positif bagi kehidupan keluarga serta peningkatan pengamalan ibadah masyarakat.

1.4.2 Secara Praktis

1.4.2.1 Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar kebijakan pemerintah dan masyarakat Islam untuk meningkatkan efektivitas kegiatan majelis ta'lim dalam upaya memberikan dampak positif bagi kehidupan keluarga serta peningkatan pengamalan ibadah masyarakat..

1.4.2.2 Secara praktis tulisan ini diharapkan dapat memberi manfaat dalam peningkatan pengamalan ibadah masyarakat melalui efektivitas kegiatan majelis ta'lim. Selain itu juga diharapkan dapat mendorong kinerja para pengurus majelis ta'lim yang ada di lokasi penelitian maupun di desa-desa lainnya secara umum.